

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Absensi dan penggajian merupakan suatu hal yang penting dalam proses produksi, termasuk dalam industri yang bergerak dalam bidang jasa. Dengan absensi dan penggajian yang baik maka diharapkan dapat membantu dalam mengendalikan proses penyelesaian pekerjaan sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria dan tujuan yang ditetapkan.

PT. Perikanan Nusantara (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang galangan kapal atau perbaikan. Jumlah karyawan yang dimiliki saat ini kurang lebih 25 personel dan dapat bertambah sesuai kebutuhan perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak Sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan. Berdasarkan hal itu maka suatu perusahaan dituntut untuk melakukan manajemen SDM yaitu suatu upaya untuk mengelola SDM semakin kompeten sesuai keahlian yang dimiliki sehingga kinerja perusahaan semakin efektif dan efisien.

Prosedur absensi dan penggajian pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) sebenarnya telah mempunyai sistem yang mengatur, tetapi masih belum terkomputerisasi dan tidak optimal. Sering terjadi kecurangan dalam proses absensi, yaitu penitipan absen. Proses pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penyajian informasi sehingga dimungkinkan terjadi keterlambatan pembayaran gaji pegawai. Permasalahan lain yang timbul adalah

kesalahan perhitungan dapat menjadikan informasi tidak akurat sehingga merugikan pegawai dan perusahaan itu sendiri. Melihat permasalahan yang ada pada PT. Perikanan Nusantara (Persero), maka bagian personalia dan keuangan memerlukan sebuah sistem informasi absensi karyawan dan penggajian yang dapat membantu menyelesaikan banyaknya permasalahan yang mencul dan mengakibatkan terjadinya kerancuan dan kesalahan data penggajian.

Dengan adanya sistem informasi penggajian ini tentunya dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan berharap sistem ini dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat mempermudah dalam penyajian informasi yang efektif dan efisien baik bagi pimpinan maupun admin sehingga kedua belah pihak mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimana merancang bangun sistem informasi absensi dan penggajian pegawai pada PT. Perikanan Nusantara (Persero).

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada Sistem Informasi Absensi Karyawan dan Penggajian pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil berasal dari bagian Personalia PT. Perikanan Nusantara (Persero) yaitu Data absensi pegawai pada bulan januari tahun 2012.
2. Proses absensi pegawai.

Sistem ini hanya mengolah Proses absensi pegawai setiap harinya, Yaitu absen masuk dan absen pulang. Dan setiap bulan akan menghasilkan rata-rata jumlah masuk setiap pegawai, serta laporan absensi pegawai.

### 3. Proses Penggajian pegawai

Sistem ini hanya mengolah Proses perhitungan gaji setiap pegawai yang di dalamnya pembuatan laporan penggajian pegawai.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan pada Sistem Informasi Absensi Karyawan dan Penggajian pada PT.

Periklanan Nuantara (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Merancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan pada PT. Periklanan Nusantara (Persero).
2. Merancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT. Periklanan Nusantara (Persero).
3. Membuat laporan dari informasi yang telah dihasilkan oleh Sistem Informasi Absensi Karyawan dan Penggajian.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diberikan kepada PT. Periklanan Nusantara (Persero) melalui sistem informasi ini adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola data pegawai, memantau ketepatan waktu dan kedisiplinan para pegawai, dan menghitung gaji yang akan diterima oleh tiap pegawai tiap bulannya. Lebih detilnya manfaat sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Direktur

Manfaat dari sistem informasi ini bagi direktur adalah agar direktur bisa mendapat laporan tentang semua hal yang bersangkutan dengan pegawai yaitu absensi pegawai, dan penggajian pegawai.

## 2. Kepala Bagian Personalia

Manfaat dari sistem informasi ini bagi Personalia adalah kepala Personalia bisa mengatur kegiatan absensi pegawai.

## 3. Kepala Bagian Keuangan

Manfaat dari sistem informasi ini bagi kepala bagian keuangan adalah kepala bagian keuangan bisa mengatur transaksi penggajian pegawai.

## 4. Karyawan

Manfaat dari sistem informasi ini bagi karyawan adalah setiap karyawan diharapkan mampu memberi kontribusi terbaiknya bagi perusahaan atau meningkatkan nilai imbalan yang akan diterimanya bila terjadi ketidak sesuai dengan kinerja, karyawan berhak melakukan protes pada perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan proyek sistem informasi penggajian pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Surabaya adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dalam pembangunan sistem informasi penggajian pegawai, perumusan masalah yang ingin diselesaikan dari sistem yang sudah ada, pembatasan masalah untuk sistem pada akhirnya, tujuan dari pembangunan sistem informasi penggajian pegawai, juga kontribusi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan PT. Perikanan Nusantara (Persero) Surabaya dalam hal perekrutan pegawai baru.

Bab kedua hasil survey menjelaskan mengenai identitas perusahaan, meliputi sejarah berdirinya perusahaan, dasar sistem yang telah diterapkan pada perusahaan, serta struktu rorganisasi perpustakaan tersebut.

Bab ketiga landasan teori berisi tentang definisi dan penjelasan yang lebih detil mengenai konsep yang digunakan untuk merancang desain sistem yang akan dibangun, yaitu meliputi penjelasan mengenai konsep dasar system informasi, variabel-variabel dalam sistem rekrutmen pegawai, Entity Relationship Diagram (ERD), sistem *Flow*, Data Flow Diagram (DFD), program penunjang pembuatan sistem, dan teori-teori lain yang berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan sistem.

Bab keempat analisis dan desain berisi penjelasan tentang jenis model yang diambil atau digunakan dan menjelaskan mengenai identifikasi masalah dan bagaimana sistem tersebut dibuat, dilanjutkan dengan perancangan sistem yang meliputi *Sistem Flow*, *Context Diagram*, HIPO, *Data Flow Diagram* ( DFD ), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Database* dan *Physical Database*.

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi *Hardware* maupun *Software*. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi ini

Bab keenam berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca laporan sistem penggajian pegawai yang telah dibangun ini. Kesimpulan yang dihasilkan didapat berdasarkan hasil evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan diterapkan. Saran yang diberikan lebih mengacu dalam hal pengembangan sistem, baik dalam pemrograman yang masih dalam cakupan aplikasi *desktop*, aplikasi *web*, atau aplikasi *mobile*.